

Penerjemahan Kata Dan Frasa Berfitur Dalam Teks Perjanjian = Translating Featured Words and Phrases in Agreement Texts

Indra Listyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920577570&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji teknik penerjemahan teks perjanjian dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dengan fokus pada fitur-fitur linguistik khas di tataran kata dan frasa. Tujuan penelitian ini adalah merumuskan teknik penerjemahan yang tepat untuk menghasilkan terjemahan teks perjanjian yang tepat guna.

Menggunakan ancangan kualitatif, penelitian ini menganalisis dua dokumen perjanjian bisnis internasional dengan total 65.892 kata: Global Master Repurchase Agreement dan Convention between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United States of America for the Avoidance of Double Taxation. Dengan merujuk pada klasifikasi fitur linguistik khas dalam bahasa Inggris hukum yang dikembangkan oleh El-Farahaty (2015), hasil penelitian mengidentifikasi tiga kategori fitur linguistik khas: fitur leksikal, fitur sintaktik, dan fitur tekstual. Dengan merujuk pada sintesis teknik penerjemahan karya Vinay dan Darbelnet (1958/1995), Šarevi (1985), Newmark (1988), Baker (1992), Molina dan Albir (2002), Hoed (2006), Pamungkas (2020), Hariyanto (2022), dan Dewi dan Wijaya (2024), penelitian menemukan 13 teknik penerjemahan dengan teknik terjemahan mapan sebagai teknik penerjemahan yang paling dominan. Teknik-teknik ini dapat diterapkan untuk menghasilkan terjemahan yang akurat, jelas, dan wajar berdasarkan prinsip-prinsip penerjemahan teks hukum (Hariyanto, 2022).

.....This study examines the translation techniques used in rendering agreement texts from English into Indonesian, with a focus on distinctive linguistic features at the word and phrase levels. The objective of the research is to formulate appropriate translation techniques to produce functionally accurate translations of contract texts. Adopting a qualitative approach, the study analyzes two international business agreement documents comprising a total of 65,892 words: the Global Master Repurchase Agreement and the Convention between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United States of America for the Avoidance of Double Taxation. Drawing on the classification of distinctive linguistic features in legal English as developed by El-Farahaty (2015), the study identifies three categories of such features: lexical, syntactic, and textual. Guided by a synthesis of translation techniques proposed by Vinay and Darbelnet (1958/1995), Šarevi (1985), Newmark (1988), Baker (1992), Molina and Albir (2002), Hoed (2006), Pamungkas (2020), Hariyanto (2022), and Dewi and Wijaya (2024), the study identifies 13 applicable translation techniques. These techniques support the production of translations that are accurate, clear, and natural, in line with the principles of legal translation (Hariyanto, 2022).